

NASKAH SIARAN RADIO

Judul : Manfaat Mulsa Organik
 Bentuk : Uraian
 Waktu :30 menit
 Naskah : Robinson Putra, SP
 Produksi : Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau

Pelaksana	Uraian
Operator	Musik.....
Narator	Saudara pendengar, warga tani dimana saja berada, kita berjumpa kembali dalam Acara Siaran Pedesaan Radio Republik Indonesia (RRI) Stasiun Tanjung Pinang.....Apa kabarnya Bapak dan Ibu Tani?.....Harapan kami semoga usahatani yang Bapak, Ibu serta saudara-saudara kelola baik itu mengenai tanaman pangan, perkebunan, perikanan atau peternakan bahkan pengolahan hasil berjalan dengan baik serta lancar dan tidak menemui suatu kesulitan apapun serta mendapatkan hasil yang memuaskan..... Kiranya Bapak dan Ibu sekalian dalam keadaan yang sehat dan tetap giat melaksanakan usahatannya. Warga tani sekalian, topik yang akan dibahas saat ini adalah tentang manfaat mulsa organik.
Operator	Musik.....
Narator	Mulsa adalah proses atau praktek yang meliputi tanah untuk membuat lebih kondisi yang menguntungkan untuk pertumbuhan tanaman, pengembangan dan produksi tanaman yang efisien. Sementara mulsa alami seperti daun, daun-daun kering dan kompos telah digunakan selama berabad-abad, selama 60 tahun terakhir ini munculnya bahan sintetis telah mengubah metode dan manfaat mulsa. Penelitian serta data lapangan yang tersedia pada pengaruh mulsa sintetik membuat volume besar bila dibandingkan dengan mulsa plastik mulsa lainnya sepenuhnya kedap air, karena itu mencegah penguapan langsung kelembaban dari tanah dan dengan demikian membatasi kehilangan air dan erosi tanah di atas permukaan. Dalam cara ini memainkan peran positif dalam konservasi air. Penindasan penguapan juga memiliki efek tambahan, ia mencegah munculnya air yang mengandung garam, yang penting dalam negara-negara dengan sumber daya kadar air garam tinggi.
Operator	Musik.....
Narator	Mulsa organik berasal dari bahan-bahan alami yang mudah terurai seperti sisa-sisa tanaman seperti jerami dan alang-alang. Mulsa ini mudah dan murah didapatkan. Keuntungan lainnya adalah mulsa ini dapat terurai sehingga menambah kandungan bahan organik dalam tanah. Sebaiknya cacah terlebih dahulu jerami/alang-alang sebelum ditekarkan di atas tanah sebagai mulsa. Hanya saja pada beberapa waktu kemudian perlu ditambahkan cacahan jerami/alang-alang untuk mengganti yang mulsa yang telah terurai. Selain jerami dan alang-alang dapat digunakan cacahan batang dan daun jagung atau rumput-rumputan lainnya. Mulsa organik adalah sisa-sisa tanaman yang disebar di permukaan tanah. Sisa tanaman dapat berupa serasah tanaman (gulma), cabang, ranting, batang maupun daun-daun bekas tanaman atau sisa tanaman hasil panen. Mulsa dapat melindungi tanah dari terpaan hujan, erosi, menjaga struktur, menambah kesuburan tanah serta menghambat pertumbuhan gulma.
Operator	Musik.....

Narator	Curah hujan yang rendah umumnya bersifat eratik merupakan kendala utama bagi pengembangan tanaman pangan di lahan kering beriklim kering. Dengan demikian kita harus mencari solusi berupa tindakan atau perlakuan seperti pemberian mulsa. Mulsa ini dapat berfungsi untuk menjaga kelembaban tanah. Mulsa yang dapat kita gunakan yaitu berupa bahan-bahan organik seperti alang-alang, jerami padi, dan lain sebagainya. Selain bahan organik kita juga dapat menggunakan mulsa plastik.
Operator	Musik.....
Narator	Pemakaian mulsa adalah praktek konservasi tanah dan air dengan menutupkan potongan rumput, sisa-sisa pertanian atau material organik dan atau bahan plastik yang dihamparkan di atas permukaan tanah untuk menghindari kehilangan air melalui penguapan atau untuk menekan pertumbuhan tanaman pengganggu, mencegah kehilangan air melalui evaporasi, memperkecil proses disperse, merangsang agregasi tanah, mempertahankan kapasitas memegang air, menekan aliran permukaan tanah, selain itu dapat meningkatkan ketersediaan hara dalam tanah. Lebih lanjut mulsa mempunyai peranan penting dalam usaha konservasi tanah dan air yaitu dapat mencegah erosi dari pengaruh langsung curah hujan, dapat meningkatkan aktifitas jasad hidup dalam tanah, emningkatkan terbentuknya pori-pori mikri didalam tanah sehingga dapat meningkatkan pula aliran permukaan (run-off), memperbaiki tata udara tanah dan mengatur suhu serta mengurangi air permukaan.
Operator	Musik.....
Narator	Mulsa yang menutupi tanah menyebabkan cahaya matahari tidak dapat langsung mencapai tanah sehingga temperaturnya menjadi lebih rendah dari tanah terbuka. Perbedaan temperatur antara tanah yang diberi mulsa dan yang tanpa mulsa mencapai 80°C dan 100°C pada kedalaman 10 cm dan 20 cm. Bahan yang dapat digunakan sebagai mulsa seperti plastik, potongan alang-alang, daun kelapa, daun pisang, daun-daun kering lainnya tergantung dari bahan yang tersedia di daerah tersebut.
Operator	Musik.....
Narator	Mulsa adalah material penutup tanaman budidaya yang dimaksudkan untuk menjaga kelembaban tanah serta menekan pertumbuhan gulma dan penyakit sehingga membuat tanaman tersebut tumbuh dengan baik. Mulsa dibedakan menjadi dua macam dilihat dari bahan asalnya, yaitu mulsa organik dan mulsa anorganik. Mulsa organik berasal dari bahan-bahan alami yang mudah terurai, dalam hal ini sisa-sisa tanaman seperti jerami dan alang-alang. Mulsa anorganik berasal dari bahan-bahan sintesis yang sukar atau tidak dapat terurai, contohnya mulsa plastik, mulsa plastik hitam, perak dan karung.
Operator	Musik.....
Narator	Untuk mengendalikan penguapan air maka penggunaan mulsa merupakan bahan yang potensial untuk mempertahankan suhu, kelembaban tanah, kandungan bahan organik, mengurangi jumlah dan kecepatan aliran permukaan, meningkatkan penyerapan air dan dapat mengendalikan pertumbuhan gulma. Kebutuhan air perlu mendapatkan perhatian karena pemberian air yang terlalu banyak akan mengakibatkan padatnya permukaan tanah, terjadinya pencucian unsur hara dan dapat pula terjadi erosi aliran permukaan.
Operator	Musik.....
Narator	Umumnya mulsa sisa tanaman terdiri dari bahan organik sisa tanam seperti jerami padi, alang-alang dan lainnya. Bahan mulsa ini disebar di atas permukaan tanah setebal 2,5 – 5 cm agar permukaan tanah dapat tertutupi secara menyeluruh. Dari segi fungsinya, mulsa sisa tanaman dapat

	memperbaiki struktur, kesuburan dan tingkat cadangan air yang tinggi dalam tanah. Mulsa organik mempunyai banyak macam, seperti mulsa vertikal, mulsa anyaman, mulsa sisa tanaman, dan lain sebagainya.
Operator	Musik.....
Narator	Di bidang pertanian di hutan dan lahan terdegradasi, banyak dijumpai limbah hutan berupa bagian pohon/tumbuhan sisa hasil pemanenan hutan. Limbah ini sebagian masih layak dimanfaatkan seperti untuk arang maupun produk-produk olahan yang lain berupa balok atau papan. Sedangkan ranting-ranting dan serasah seringkali diabaikan pemanfaatannya, padahal bagian-bagian ini masih dapat dimanfaatkan khususnya dalam upaya konservasi tanah dan air dengan menerapkan teknik mulsa vertikal.
Operator	Musik.....
Narator	Konservasi tanah dan air merupakan upaya menempatkan setiap bidang tanah pada cara penggunaan yang sesuai dengan syarat-syarat yang diperlukan agar tidak terjadi kerusakan tanah. Salah satu teknik konservasi tanah dan air adalah teknik mulsa vertikal. Teknik mulsa vertikal adalah pemanfaatan limbah hutan yang berasal dari bagian tumbuhan atau pohon seperti serasah, gulma, cabang, ranting, batang maupun daun-daun bekas tebangan dengan cara memasukkannya ke dalam saluran atau alur yang dibuat menurut kontur pada bidang tanah yang diusahakan. Penerapan mulsa vertikal pada dasarnya selalu dikombinasikan dengan pembuatan guludan. Secara ekologis teknik ini terbukti dapat menurunkan laju aliran permukaan, erosi, dan kehilangan unsur hara. Namun demikian konsekuensinya adalah diperlukan biaya dalam penerapan teknik ini.
Operator	Musik.....
Narator	Anyaman mulsa yang terbuat dari alang-alang dapat dimanfaatkan untuk mencegah erosi. Penganyaman dilakukan menggunakan tali rafia, tali ijuk atau tali lain yang dapat bertahan lama. Keunggulan mulsa anyaman adalah mudah dalam pemeliharaan, menekan perkembangan gulma karena penyiangan cukup dilakukan di sekitar batang tanaman, mengurangi frekuensi penyiraman karena berkurangnya penguapan dan meningkatkan kelembaban tanah.
Operator	Musik.....
Narator	Cara membuat mulsa anyaman adalah sebagai berikut: Alang-alang dipotong sama panjang sekitar 50 cm – 1 m. Lebar mulsa disesuaikan dengan lebar dan tinggi bedengan sehingga dapat menutup seluruh bedengan. Untuk lebar bedengan sekitar 110 cm, dengan tinggi 30 cm, maka lebar mulsa = $110 + (2 \times 30) = 170$ cm. Siapkan 4 buah balok kayu sebagai pengikat tali dengan panjang balok sekitar 10 cm dan lebar 5 cm. Siapkan tali rafia atau tali ijuk, potong-potong, sesuaikan lebar bedengan atau sekitar 2 m untuk lebar bedengan 170 cm kemudian belah 2 memanjang. Ikatkan masing-masing ujung tali pada balok kayu, kemudian lipat dua tali hingga bagian tengah ali dan ujung balok bertemu. Ambil satu genggam bahan mulsa, selang-selingkan antara pangkal batang dan ujung batang sehingga diperoleh mulsa yang rata ketebalannya. Mulailah menganyam dari ujung tengah tali. Untuk panjang 1 digunakan 2 buah tali. Selipkan tali berselang-seling sehingga diperoleh lembaran mulsa yang rapat namun masih memungkinkan memasukkan tanaman dari atasnya.
Operator	Musik.....
Narator	Mulsa anyaman dapat digunakan 2-3 kali musim tanam tergantung musim; Penanaman dimusim kemarau dapat menggunakan mulsa hingga tiga kali

	<p>musim tanam. Pemanenan dilakukan dengan cara terlebih dahulu mencabut semua bagian tanaman yang berada diatas mulsa</p> <p>Setelah semua dipanen mulsa digulung atau ditumpuk dengan hati-hati untuk penggunaan berikutnya. Bagian mulsa yang rusak pada penggunaan mulsa untuk musim tanam berikutnya dapat ditutup dengan bahan mulsa yang sama.</p>
Operator	Musik.....
Narator	<p>Mulsa organik yang lainnya adalah mulsa sisa tanaman. Mulsa ini terdiri dari bahan organik sisa tanaman (jerami padi, batang jagung), pangkasan dari tanaman pagar, daun-daun dan ranting tanaman. Bahan tersebut disebarakan secara merata di atas permukaan tanah setebal 2-5 cm sehingga permukaan tanah tertutup sempurna. Mulsa sisa tanaman dapat memperbaiki kesuburan, struktur, dan cadangan air tanah. Mulsa juga menghalangi pertumbuhan gulma, dan menyangga (buffer) suhu tanah agar tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin. Selain itu, sisa tanaman dapat menarik binatang tanah (seperti cacing), karena kelembaban tanah yang tinggi dan tersedianya bahan organik sebagai makanan cacing. Adanya cacing dan bahan organik akan membantu memperbaiki struktur tanah.</p> <p>Mulsa sisa tanaman akan melapuk dan membusuk. Karena itu perlu menambahkan mulsa setiap tahun atau musim, tergantung kecepatan pembusukan. Sisa tanaman dari rumput-rumputan, seperti jerami padi, lebih lama melapuk dibandingkan bahan organik dari tanaman leguminose seperti bengkok, Arachis, dan sebagainya.</p>
Operator	Musik.....
Narator	<p>Penerapan mulsa dilain pihak juga memiliki beberapa kelemahan antara lain: bahan-bahan mulsa mungkin menjadi sarang berkembangbiaknya penyakit-penyakit tanaman. Namun hal ini masih perlu diteliti bagi setiap bahan mulsa yang digunakan. Selain itu mulsa tidak dapat digunakan dalam keadaan iklim yang terlampau basah, mulsa sukar ditebarkan secara merata pada lahan-lahan yang sangat miring dan bahan-bahan untuk mulsa tidak selalu tersedia. Beberapa jenis rumput jika digunakan sebagai mulsa dapat tumbuh dan berakar sehingga dapat menjadi tanaman pengganggu.</p>
Operator	Musik.....
Narator	<p>Saudara pendengar setia acara siaran Pedesaan Radio Republik Indonesia, demikianlah kita telah mendengarkan manfaat mulsa organik. Sekiranya dapat meningkatkan semangat para kaum tani dan masyarakat tani dalam mengelola dan meningkatkan usahataniya. Semoga bermanfaat bagi bapak/ibu tani dimanapun berada dan sampai jumpa kembali dalam siaran yang sama dengan materi lain.</p>

Sumber:

Anonim. 2011. Mulsa Organik. <http://barakatibara.blogspot.com>. Diakses tanggal 19 Januari 2012.

Priatna. 2012. Mulsa. <http://apeptea.wordpress.com>. Diakses tanggal 19 Januari 2012.

Wijayanto, D. 2009. Pemanfaatan Limbah Hutan Menjadi Sebuah Produk Mulsa Organik. <http://deskawijayanto.blogspot.com>. Diakses tanggal 19 Januari 2012.